

# **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pengungkapan Diri Di Kalangan Mahasiswa**

**(Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Angkatan 2018)**

**Ratna Mustika Hanapiah, Anika Gunasih**

Universitas Persada Indonesia Y.A.I <sup>1,2</sup>

E-mail: ratna.hana25@gmail.com, agunasih.counselling@gmail.com

## **ABSTRAK**

Media sosial merupakan salah satu penemuan teknologi dalam berkomunikasi yang memberikan dampak pengaruh terhadap kebudayaan dan eksistensi manusia salah satunya ialah pengungkapan diri untuk mengekspresikan diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap pengungkapan diri di kalangan mahasiswa. Landasan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori determinisme teknologi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksplanatif, dan metode survei dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,582, nilai koefisien determinasi sebesar 33,9%, nilai koefisien regresi sebesar 0,891, dan hasil uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung (5.905) >  $t$  tabel (1.99547). Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan media sosial Instagram mempunyai hubungan yang cukup berarti dengan pengungkapan diri, serta penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap pengungkapan diri di kalangan mahasiswa.

**Kata kunci: Penggunaan Media Sosial, Pengungkapan Diri, Teori Determinisme Teknologi.**

## **ABSTRACT**

*Social media is one of the technological inventions in communication that has an impact on culture and human existence, one of which is self-disclosure to express oneself. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of using social media on self-disclosure among students. The theoretical basis and concept used in this research is the theory of technological determinism. The research approach uses a quantitative approach, the type of explanatory research, and survey methods with questionnaire data collection techniques. The results of this study obtained a correlation value of 0.582, the value of the coefficient of determination of 33.9%, the value of the regression coefficient of 0.891, and the results of hypothesis testing obtained  $t$  arithmetic (5.905) >  $t$  table (1.99547). Based on these results, the use of social media Instagram has a significant relationship with self-disclosure, and the use of social media has a positive effect on self-disclosure among students.*

**Keywords: Use of Social Media, Self Disclosure, Theory of Technological Determinism**

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang sangat pesat terutama pada bidang komunikasi memberikan dampak perubahan signifikan bagi kehidupan dan pola perilaku masyarakat. Media sosial menjadi salah satu jejaring sosial yang dipengaruhi oleh internet banyak digunakan di era globalisasi. Media sosial merupakan media yang bersifat dalam jaringan (*online*) di mana masyarakat dapat saling bertukar cerita, bekerjasama, berbagi, dan membangun jaringan (*network*) (Nugroho, 2020:78). Penelitian We Are Social pada tahun 2022, terdapatnya 31,9 persen masyarakat di Indonesia menggunakan media sosial untuk mengunggah mengenai kehidupan pribadi.

Media sosial yang sering digunakan dalam mengunggah kehidupan pribadi masyarakat yakni Instagram. Aplikasi media sosial Instagram sering digunakan oleh pengguna di Indonesia dengan memperoleh 84,8 persen pada bulan Februari 2022. Menurut Dr. Firman Kurniawan seorang pemerhati Budaya dan Komunikasi Digital Universitas Indonesia dalam wawancaranya di media *online* Kompas.com pada tahun 2021 menyatakan bahwa seseorang menganggap media sosial adalah sebuah medium untuk bersosialisasi dan mencurahkan apa yang mereka rasakan. Seseorang menceritakan masalahnya ke media sosial terutama pada Instagram memiliki penyebab tertentu, salah satunya ingin menunjukkan dirinya bahwa berada dalam keadaan yang tidak baik-baik saja sehingga mendapatkan perhatian orang lain.

Selain itu pada tahun 2021, Kompas.com melampirkan bahwa terdapatnya kasus penipuan dari berbagai tantangan (*challenge*) di fitur terbaru media sosial Instagram yang bernama “*Add Yours*” di mana pengguna menunjukkan foto, teks, maupun video sesuai dengan keterangan pada tantangan tersebut. Kejadian tersebut sangat berbahaya karena informasi yang bersifat pribadi dapat disalahgunakan oleh orang lain dan membuka peluang untuk melakukan kejahatan rekayasa sosial (*social engineering*).

Disamping itu, terdapatnya sisi positif penggunaan media sosial Instagram bagi kalangan mahasiswa salah satunya yakni menjadi tempat aman untuk mengekspresikan diri dan membangun identitas sehingga memperluas lingkaran permainan. Dengan mengekspresikan diri kepada publik melalui media sosial Instagram dapat disebut dengan pengungkapan diri (*Self-Disclosure*). Menurut Roloff (Nurdin, 2020:125) pengungkapan diri yaitu mengekspresikan diri dengan memberikan informasi pribadi yang bersifat deskriptif, afektif, dan evaluatif. Pengungkapan diri dilaksanakan untuk mencapai tujuan sosial seperti klarifikasi diri, pengembangan relasional, validitas sosial, serta kontrol sosial.

Menurut data statistik NapoleonCat.com pada bulan Maret 2022, terdapat 38,5% populasi di Indonesia mayoritas dari pengguna media sosial Instagram ialah perempuan dengan memperoleh data sebanyak 52,2% sedangkan laki-laki 47,8%. Pengguna media sosial Instagram terbanyak pada usia 18-24 tahun sebanyak 37% atau setara dengan 39.600.000 juta di seluruh Indonesia. Perbedaan tertinggi antara laki-laki dengan memperoleh 17,5% sedangkan perempuan memperoleh 19,5% sehingga perempuan yang memimpin sebesar 20.900.000 juta di seluruh Indonesia.

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I (FIKOM UPI Y.A.I) angkatan 2018 sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan karena Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I (FIKOM UPI Y.A.I) angkatan 2018 berada dalam rentang usia penggunaan media sosial Instagram terbanyak yakni antara 18-24 tahun. Media sosial pun menjadi bagian dari kehidupan bagi seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi yang digunakan untuk penyampaian pesan atau informasi kepada publik sehingga mencapai tujuan. Selain itu, media sosial dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi sebagai perantara dan memperluas jaringan

dengan masyarakat luas (pengguna lainnya) serta dapat menunjukkan identitas diri yang dimiliki sehingga terjalinnya hubungan komunikasi yang baik.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pengungkapan diri di kalangan mahasiswa (survei pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I angkatan 2018).

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori Determinisme Teknologi

Menurut Val Dusek (Mulyadi, 2021:11) determinasi teknologi adalah struktur kehidupan masyarakat dan kebudayaannya disebabkan atau ditentukan oleh tuntutan teknologi. Menurut McLuhan, semua media adalah ekstensi atau perpanjangan dari tubuh dan indera manusia sendiri (*extension of man*). McLuhan pun memikirkan bahwa inovasi dari teknologi sebagai sesuatu yang sangat penting karena menjadi kepanjangan atau ekstensi dari kekuatan pengetahuan (Samsuriyanto, 2021:40).

### Komunikasi

Komunikasi menurut Everett M. Rogers yakni proses suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Nurhakiki, 2017:32). Komunikasi menurut Cangara (2016:27-30) memiliki unsur-unsur yang dibagikan menjadi sumber, pesan, media, penerima (komunikasi), pengaruh, umpan balik (*feedback*), dan lingkungan yang mempengaruhi proses terjadinya komunikasi.

### Komunikasi Massa

Menurut Bitter pengertian komunikasi massa yang paling sederhana adalah informasi atau pesan yang disampaikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang. Pemahaman pengertian tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi massa harus menggunakan media dalam proses komunikasi (Romli, 2016:1). Fungsi aktivitas komunikasi massa menurut Robert K. Merton (Romli, 2016:6) memiliki dua aspek yakni: fungsi nyata

(*Manifest function*) dan fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*Latent function*).

### Media baru

Media baru menurut Lev Manovich (Liliweri, 2017:285) merupakan media yang dilandasi teknologi komputer sebagai wadah penyebaran informasi melalui situs *web*, komputer multimedia, penyimpanan media digital, dll. Terdapatnya enam karakteristik media baru menurut Lister *et all* (Luik, 2020:56- 61) yakni digital, interaktif, *hypertextual*, jejaring (*networked*), *virtual* atau maya berpotensi, serta *simulated*.

### Penggunaan Media Sosial

Penggunaan Media Sosial menurut Nurkarima (2018:12) adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menggunakan media yang bertujuan untuk berbagi informasi, ide, berkreasi, berfikir, hingga menemukan teman baru melalui aplikasi *online* yang terdapat di dalam telepon genggam. Chris Heuer seorang pencipta *Social Media Club* dan inovator media baru yang di muat dalam buku *Engage* (Solis, 2010:263) berpendapat bahwa terdapatnya 4C dalam penggunaan media sosial. 4C tersebut yaitu *context* (konteks), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), dan *connection* (koneksi).

Media sosial menurut Nasrullah (2017:11) adalah medium internet yang memberikan sarana para pengguna mempresentasikan diri maupun berinteraksi, kolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan mewujudkan ikatan sosial secara virtual. Terdapatnya enam kategori pembagian media sosial (Nasrullah, 2017:39) yakni media jejaring sosial (*Social networking*), jurnal *online* (*blog*), jurnal *online* sederhana atau *microblog* (*Microblogging*), media berbagi (*Media sharing*), penanda sosial dan *wiki*.

### Instagram

Instagram menurut Robertson (2018:7) menjadi salah satu aplikasi seluler terbaik yang telah digunakan dari gambar kreatif berdasarkan kehidupan maya baik muda maupun tua (terutama yang muda). Di

dalam aplikasi Instagram, terdapatnya fitur-fitur pendukung (Ardiansah dan Maharani, 2020:23-25), seperti tanda suka, pengikut, arropa atau tanda at penambah nama pengguna, berbagi cerita, pesan langsung, unggahan, serta cari dan jelajah.

### Pengungkapan diri

Menurut Liliweri (2017:185-186) keterbukaan diri atau pengungkapan diri (*self-disclosure*) adalah perilaku individu yang sadar maupun tidak untuk mengungkapkan lebih banyak mengenai diri kepada orang lain. Dimensi dalam pengungkapan diri menurut Devito (Novianti, 2021:21-22) yaitu menghitung jumlah frekuensi, valensi, ketepatan dan kejujuran, keleluasan, dan kedalaman.

### 3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian eksplanatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti yakni metode survei yang dimana kegiatan survei ini mengenai proses pengumpulan dan menganalisis data yang bersifat sangat terstruktur dan mendetail dengan menyebarkan kuesioner sebagai instumen utama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ialah dengan kuesioner dan studi kepustakaan. Kuesioner (angket) merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang wajib di isi oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis tertutup. Pengukuran data kuesioner untuk mencari data responden penelitian menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai data sekunder dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan studi kepustakaan seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIKOM UPI YAI angkatan 2018 sebanyak 240 mahasiswa yang menggunakan media sosial Instagram dalam melakukan pengungkapan diri. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini berjumlah 70 orang berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*).

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai *r* tabel. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan uji instrumen penelitian dengan rumus koefisien korelasi *product momen pearson* untuk mengukur kerangka dari suatu konsep atau variabel. Tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dijelaskan dari hasil statistik menggunakan *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada 70 responden untuk memperoleh data yang terdiri dari konsentrasi *public relations, broadcasting, Marketing Komunikasi, dan Desain Komunikasi Visual*.

#### a. Uji Normalitas

Peneliti dalam menentukan nilai residual menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai pengujian hasil uji normalitas dengan program SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

Deskripsi	Keterangan	Residual tidak standar
N		70
Parameter Normal <sup>a,b</sup>	Rata-rata	0.0000000
	Deviasi Standar	9.58807919
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	0.086
	Positif	0.062
	Negatif	-0.086
Uji Statistik		0.086
Signifikasi Asimtotik 2 sisi		0.200 <sup>c,d</sup>
a. Distribusi tes normal		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari hasil uji normalitas pada tabel pernyataan di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi normal.

**b. Uji Koefisien Korelasi**

Untuk menguji suatu koefisien korelasi atau derajat kekuatan dan membuktikan sebuah hubungan antar variabel penelitian, peneliti menggunakan *Pearson Correlation (Product Moment)* yang dibantu program SPSS 26.

**Tabel 2 Hasil Koefisien Korelasi**

Deskripsi	Keterangan	Penggunaan Media Sosial	Pengungkapan Diri
Penggunaan Media Sosial	<i>Pearson Correlation</i>	1	0.582
	Signifikansi 2 sisi		0.000
	N	70	70
Pengungkapan Diri	<i>Pearson Correlation</i>	0.582	1
	Signifikansi 2 sisi	0.000	
	N	70	70

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari penjelasan tabel di atas disimpulkan bahwa hasil uji koefisien korelasi variabel Penggunaan Media Sosial (X) terhadap variabel Pengungkapan Diri (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden memperoleh 0,582. Oleh sebab itu, perolehan tersebut memiliki korelasi dengan tingkat hubungan yaitu hubungan yang cukup berarti antara variabel independen (X) dan dependen (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Peneliti menguji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dibantu dengan program SPSS 26.

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Kesalahan Standar Estimasi
1	0.582	0.339	0.329	9.658

a. Prediktor: (Konstan), Penggunaan Media Sosial

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari penjelasan tabel di atas maka disimpulkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0.582 yang diketahui juga nilai koefisien R Square atau koefisien

determinasi sebesar 0.329. Artinya variabel Penggunaan Media Sosial berkontribusi terhadap variabel Pengungkapan Diri sebesar 33,9% dan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**d. Uji Regresi Linear Sederhana**

Peneliti melakukan pengujian terhadap regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan sebab akibat antara nilai variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dalam uji regresi dibantu dengan program SPSS 26.

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Terstandar	t	Signifikansi
	B	Kesalahan Standar	Beta		
Konstan	17.508	10.102		1.733	0.088
Penggunaan Media Sosial	0.891	0.151	0.582	5.905	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari hasil pengujian data pada penjelasan tabel di atas, maka diperolehnya bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,508 + 0,891X$$

Diketahui nilai a atau konstanta sebesar 17.508 dan nilai b atau koefisien regresi 0.891. Selain itu, terdapatnya hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga model regresi ini dikatakan terdapatnya pengaruh antara variabel Penggunaan Media Sosial terhadap variabel Pengungkapan Diri.

**e. Uji Hipotesis**

Uji t atau uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari tabel hasil uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai t hitung melalui SPSS 26 sebesar 5.905. Maka dalam menentukan t tabel dapat diputuskan dengan

menggunakan taraf signifikansi 5% dengan uji 2 sisi sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima
- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak

Setelah mendapatkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 5.905 > 1.99547$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Dengan kata lain, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pengungkapan diri.

### **Pembahasan**

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Pengungkapan Diri yang menjadi latar belakang penelitian ini menggunakan teori determinisme teknologi. Hal ini dikarenakan teori ini menjelaskan bahwa media sosial Instagram memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi komunikasi yang dapat mengubah kebudayaan dan eksistensi manusia. Teori determinisme teknologi ini menjadi teori dasar dalam penelitian ini karena pengguna media sosial Instagram mengalami penemuan jenis teknologi komunikasi yang ditentukan pada cara berkomunikasi. Perubahan dalam jenis komunikasi dapat membentuk peralatan untuk berkomunikasi dan pada akhirnya digunakan untuk memberikan pengaruh terhadap kehidupan pengguna.

Hal ini terbukti berdasarkan dari hasil olah data dalam menguji normalitas suatu kuesioner mendapatkan hasil nilai signifikansi 0,200 lebih besar dibandingkan dengan 0,05 dan dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Kemudian hasil analisis uji korelasi Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Pengungkapan Diri (Y) memperoleh nilai sebesar 0,582 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tersebut memiliki korelasi dengan tingkat hubungan yang cukup berarti dengan arah hubungan yang positif bernilai 0,891. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi variabel Penggunaan Media Sosial Instagram, maka semakin tinggi pula variabel Pengungkapan Diri.

Dalam penelitian ini, Penggunaan Media Sosial Instagram berpengaruh terhadap Pengungkapan Diri terhadap pengungkapan diri dengan nilai sebesar 33,9% sehingga 66,1% disebabkan oleh pengaruh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian. Kemudian hasil dari uji  $t$  atau uji hipotesis mendapatkan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai  $5.905 > 1.99547$  yang dapat dikatakan bahwa Penggunaan Media Sosial Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Diri.

### **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menguji analisis data antara variabel Penggunaan Media Sosial (X) terhadap variabel Pengungkapan Diri (Y) maka terdapatnya tingkat hubungan atau korelasi antar variabel yang cukup berarti di kedua variabel tersebut. Penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram memiliki kontribusi terhadap Pengungkapan Diri dan terdapatnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Kemudian hasil uji hipotesis (uji  $t$ ) memperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Hal tersebut dikatakan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial terhadap Pengungkapan Diri di Kalangan Mahasiswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansah, Irfan dan Maharani Anastasya. 2020. *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi AntarPersonal*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Luik, Jandy. 2020. *Media Baru Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2020. *Antara Teknologi dan Teologi Theopanotik dalam Pendisiplinan Aktor di Perpustakaan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Novianti, Evi. 2019. *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Catur. 2020. *Cyber Society Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Jakarta: Kencana
- Nurhakiki, Ahmad Sultra Rustan. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Robertson, Mark. 2018. *How To Grow Your Instagram Page and Gain Millions of Followers Quickly With Step-by-Step Social Media Marketing Strategies*. Carolina Selatan: CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Romli, Khimsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Samsuriyanto. 2021. *Teori Komunikasi Membangun Literasi, Menganalisis Situasi*. Gresik: CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Solis, Brian. 2010. *Engage: The Complete Guide for Brands and Business to Build Cultivate and Measure Success On The Web*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Nurkarima, Nisa. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa di SMAN Kauman Tahun Ajaran 2017/2018*. IAIN Tulungagung.
- <https://www.kompas.com/parapuan/read/533008913/awas-data-bocor-tren-add-yours-instagram-bisa-jadi-modus-penipuan-baru> (Diakses pada tanggal 31 Juli 2022 pada pukul 22:45 WIB).
- <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia> (Diakses pada tanggal 10 Mei 2022 pada pukul 17:11 WIB).
- <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2022/03/> (Diakses pada tanggal 28 April 2022 pada pukul 20:15 WIB)